

## **EDUKASI MENANAMKAN GEMAR MENABUNG KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**Intisari Haryanti<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>1</sup>, Wulan Arlin<sup>1</sup>, Asti Ananta<sup>1</sup>, Molita<sup>1</sup>**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima<sup>1</sup>**

\*Correspondence E-mail: [intisariharyanti@gmail.com](mailto:intisariharyanti@gmail.com)

### **Kata Kunci:**

Edukasi Gemar  
Menabung,  
Perilaku Anak  
Sekolah Dasar.

### **Abstrak**

Menabung merupakan praktik keuangan yang fundamental, melibatkan pengalokasian sebagian pendapatan untuk digunakan di masa mendatang. Studi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini dan Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi siswa agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada masyarakat. kegiatan ini juga diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki perencanaan keuangan yang baik kedepannya. Metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan ini melalui pemberian materi yang berisi tentang pentingnya menabung dan pembuatan celengan kreatif dengan berbagai bentuk. Kegiatan ini dilaksanakan SDN 07 Kumbe Kota Bima yaitu pada siswa kelas 6. Siswa diajak untuk memahami konsep menabung, manfaatnya, dan cara-cara mengelola uang saku dengan bijak. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu menjelaskan pentingnya menabung. mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang dijelaskan dengan menyisihkan sebagian uang jajan mereka untuk dapat ditabung. Mereka juga sangat antusias untuk menabung dan mampu membuat celengan kreatif sehingga memiliki tabungan celengan kreatif masing masing.

### **Keywords:**

Education to  
Encourage  
Saving,  
Elementary  
School  
Children's  
Behavio.

### **Abstract**

Saving is a fundamental financial practice, involving the allocation of a portion of income for future use. This study aims to provide knowledge about saving to early childhood and this activity is expected to provide positive benefits for students so that they can increase their knowledge and insight into the importance of financial management by saving. It is expected to be a place for practicing knowledge with a real role through community service. This activity is also expected to shape the character of students who are responsible, independent, and have good financial planning in the future. The method used during the implementation of this activity is through providing material containing the importance of saving and making creative piggy banks in various forms. This activity was carried out by SDN 07 Kumbe Kota Bima, namely for grade 6 students. Students are invited to understand the concept of saving, its benefits, and ways to manage pocket money wisely. The results of this activity are that students are able to explain the importance of saving. They are able to apply the knowledge explained by setting aside some of their pocket money to be saved. They are also very enthusiastic about saving and can make creative piggy banks so that they have their own creative piggy bank savings.

Article submitted: 2024-11-19. Revision uploaded: 2024-11-28. Final acceptance: 2024-12-04.



## PENDAHULUAN

Permasalahan keuangan seringkali menjadi tantangan yang dihadapi oleh banyak orang, bahkan sejak usia dini. Tantangan finansial bagi setiap individu termasuk banyak prang merupakan hal yang tidak dapat diabaikan [1]. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak negatif pada kehidupan seseorang di masa depan [2]. Oleh karena itu, menanamkan kebiasaan menabung sejak dini menjadi sangat penting. Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menabung secara teratur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menabung, kurangnya motivasi, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Menabung (saving) merupakan kegiatan atau aktivitas yang membutuhkan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian uang baik di bank ataupun menyimpannya sendiri. Oleh karena itu, minat menabung harus ditumbuhkan sedini mungkin. Adanya kegiatan sosialisasi serta motivasi yang berkelanjutan diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan minat siswa dalam menabung [3]. Menurut [4] terdapat banyak manfaat menabung antaralain menghindarkan kita dari pemborosan, uang tabungan bisa digunakan untuk hal-hal yang tak terduga, menghindarkan diri dari hutang, melatih kita agar lebih bijak dalam mengatur keuangan, atau biaya yang dapat digunakan sebagai modal usaha demi masa depan.

Pola perilaku gemar menabung sejak dini ini juga membutuhkan peran dan dukungan penuh dari orang tua, guru dimana anak bersekolah serta pihak Lembaga keuangan seperti bank. Terutama lingkungan keluarga dan sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung murid [5]. Salah satu upaya menanamkan gemar menabung adalah dengan memberikan edukasi pengetahuan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan untuk memberikan edukasi atau penyuluhan [6]. Metode ini hanya mengandalkan indera pendengaran dan pengelihatan untuk memproses penyampaian materi. Ini seperti menanam benih, di mana kita menanam sedikit demi sedikit agar kelak bisa menuai hasil yang lebih besar.

Hasil kegiatan ini, tentu saja agar anak usia dini dapat mengetahui tujuan menabung yang sangat beragam tergantung pada kebutuhan dan keinginan individu. Kegiatan tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan edukasi secara visual kepada siswa tentang banyaknya manfaat menabung melalui budaya menabung atau menabung [7]. Seperti dana darurat, untuk menghadapi pengeluaran tak terduga. Membeli barang besar, seperti rumah, mobil, atau perabotan rumah tangga, pendidikan, untuk biaya kuliah atau kursus, pensiun, untuk menjamin kehidupan yang nyaman di masa tua, investasi atau untuk menumbuhkan uang dan mendapatkan keuntungan jangka panjang.

## METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak pada SD Negeri 07 Kumbe Kelurahan Kumbe Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima.

### A. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode yang diberikan menggunakan metode ceramah/penyuluhan, kemudian terdapat juga sesi tanya jawab dan diskusi mengenai topik cara pengelolaan keuangan sederhana dan memupuk semangat gemar menabung pada anak-anak sejak dini. Bagian pertama dalam kegiatan anak-anak diberikan test awal untuk melihat pengetahuan awal tentang teknik mengelola uang. Selanjutnya, metode dilaksanakan dengan pengenalan mengenai materi, lalu terdapat diskusi serta ada pertanyaan-pertanyaan yang dapat digunakan juga sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan juga akan diadakan game

dan kuis yang apabila berhasil menjawab, akan mendapatkan hadiah sebagai tambahan motivasi untuk anak-anak. Sesi terakhir dalam pengabdian ini mengajarkan cara membuat celengan dari barang bekas yaitu dengan memanfaatkan limbah botol bekas.

### **B. Rancangan Evaluasi**

Evaluasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebelum dan setelah pemberian edukasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ilmu yang diberikan bermanfaat bagi anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi memahami penjelasan yang disampaikan. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima berjalan lancar dan hasilnya dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima. Tahap pertama kegiatan sosialisasi ini adalah koordinasi dengan Kepala Sekolah dan para guru SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima yang berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Perkenalan dan meminta izin kepada dewan guru

Tahapan selanjutnya yaitu mempersiapkan media yang akan digunakan selama sosialisasi agar terpenuhi sesuai rencana. Tahap ketiga adalah kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai generasi gemar menabung pada siswa kelas 6 SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima. Untuk kegiatan ini para siswa dijelaskan mengenai materi sosialisasi dengan metode ceramah berkaitan dengan pentingnya menabung sejak dini. Semua siswa sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung.



Gambar 2. Pemaparan materi kepada siswa/siswi kelas VI SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima

Seluruh siswa menyimak sosialisasi dengan seksama dan antusias. Setelah pemberian materi, siswa diajak untuk membuat celengan dari limbah botol plastik. Pembuatan celengan



ini bertujuan agar hasil dari sosialisasi ini dapat meningkatkan kreativitas para siswa SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima dan mengajak siswa untuk menabung.



Gambar 3. Foto bersama siswa/siswi kelas VI SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima

Menurut [8] menabung akan dapat melatih anak untuk menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan [9]. Selain dari pada itu, untuk menghilangkan sikap konsumtif siswa agar tidak membeli barang-barang yang tidak berguna. Manfaat dari anak belajar tanggung jawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan [10]. Kegiatan sosialisasi ini selain dapat menumbuhkan wawasan anak terkait pentingnya menabung.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini ini telah meningkatkan kemampuan anak-anak SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima dalam memahami pentingnya menabung sejak dini, sehingga anak-anak termotivasi untuk menabung dengan cara menyisihkan uang saku mereka, selain mengetahui betapa pentingnya menabung, anak-anak akan dapat mengatur keuangan mereka dengan baik. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi berjalan lancar yaitu fasilitas yang mendukung dan antusiasme dari siswa SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima selama kegiatan berlangsung. Program edukasi pengelolaan keuangan mengubah perilaku anak dalam mengelola keuangan khususnya menyimpan dan menggunakan uang dengan lebih bijaksana. Belajar tentang mengelola keuangan mempunyai manfaat yang lebih luas bukan hanya sekedar teknik menyimpan dan menggunakan uang, tetapi dari program ini anak-anak belajar juga untuk hidup teratur, disiplin dan bijaksana. Saran untuk keberlanjutan program yaitu memberikan edukasi kepada anak melalui metode calistung (baca, tulis, hitung) dan cakupan usia yang lebih bervariasi, sehingga mendukung proses belajar lainnya.

## PERSANTUNAN

Kami dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan juga para dewan guru SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima telah memberikan izin, waktu dan tempat, kepada kami mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai

anggota pelaksana. Semoga dengan dilaksanakannya sosialisasi ini dapat bermanfaat dan mengedukasi bagi semua anak-anak di SD Negeri 07 Kumbe Kota Bima.

## REFERENSI

- [1] Faradilla, I., Bahrin, K., Hernadianto, H., Zulfiyardi, Z. (2022). MENUMBUHKAN MINAT MENABUNG SEJAK DINI MELALUI SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG DI SDN 75 LEBONG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 495-500. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4275>
- [2] Musa, H., Susanto, R., Lubis, S. K., & Pangestu, D. (2024). BIMBINGAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA UNTUK SISWA BERKARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 14–18. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.269>
- [3] Trihastuti, M., Romlah, O. Y., Syobar, K., Faisal Ali, Y., Andrian, A., & Belladonna, A. P. (2024). MENGGALI POTENSI DAERAH DENGAN MENGEMBANGKAN JIWA ENTREPRENEUR DI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.104>
- [4] Dicky Dermawan, D., Budianti, Y., Arrahim, A., Mujiani, D. S., Sumirat, F., & Nisya, K. (2024). PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.105>
- [5] Suyato, Mulyono, B., Sutrisno, C., & Nur Hayati, I. (2024). PELATIHAN LITERASI DAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL GURU MGMP PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KABUPATEN TASEKMALAYA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 120–126. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.202>
- [6] Suyato, Mulyono, B., Sutrisno, C., & Nur Hayati, I. (2024). PELATIHAN LITERASI DAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL GURU MGMP PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KABUPATEN TASEKMALAYA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 120–126. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.202>
- [7] Astiti, A. D., Eliza, F., Hakiki, M., Fadli, R., & Abi Hamid, M. (2024). WORKSHOP PENGEMBANGAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS GOOLE SITES UNTUK GURU MGMP TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SUMBAR. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.96>
- [8] Kamal, M. A., Divaningrum, S. E., Mayadina, V., Azis, Z. A., Faiz, M. Y. N., & Nisa, D. A. (2024). OPTIMALISASI PERAN PENDIDIKAN LITERASI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL PEREMPUAN PESISIR DESA PANGGUNG. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 24–31. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.265>
- [9] Ardillah, K. (2024). PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TAMANJAYA MENUJU DESA WISATA BERKELANJUTAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.149>
- [10] Arianti, N. D., Purnama, D., Baidha, M. D., Lutviana, R., & Herlina, S. N. (2023). Edukasi Menanamkan Gemar Menabung kepada Anak Sekolah Dasar Negeri 005 Tebing Desa Pongkar Kabupaten Karimun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2242–2246. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.503>

